

NU terima aspirasi warga tolak jalan sehat Neno Warisman-Ahmad Dhani

Sabtu, 1 September 2018 20:33 WIB

<https://www.antaranews.com/berita/744221/nu-terima-aspirasi-warga-tolak-jalan-sehat-neno-warisman-ahmad-dhani>

Solo (ANTARA News) - Nahdlatul Ulama (NU) Kota Surakarta menerima aspirasi dari sejumlah warga yang menolak kegiatan Jalan Sehat Umat Islam 2018 yang menghadirkan Ahmad Dhani dan Neno Warisman di Lapangan Kota Barat Solo, 9 Setember mendatang.

Pimpinan Cabang NU (PCNU) Kota Surakarta Hilmi Ahmad Sakdillah, di Solo, Sabtu, mengatakan bahwa pihaknya menerima aspirasi dari sejumlah warga Solo, baik secara lisan maupun tertulis.

Mereka menilai kegiatan olahraga tersbeut bermuatan politik yang dapat mengganggu ketenteraman di kota ini.

Beberapa spanduk bermunculan terpasang di sejumlah titik, antara lain, di Simpang Empat Kandang sapi, SPBU Mojosongo, Jembatan Komplang, Simpang Lima Banjarsari, depan Garasi Bus Damri, Simpang Empat Sangkrah, Pasar Burung Depok, dan Pasar Tanggul Kampung Sewu.

Bahkan, sejumlah spanduk penolakan tersebut tidak hanya muncul dari warga Solo sebagai tempat pelaksanaan kegiatan jalan sehat, tetapi warga lainnya di luar kota banyak yang menyikapi penolakan kegiatan itu.

Oleh karena itu, warga NU di Solo dan sekitarnya segera menggelar rapat koordinasi untuk menentukan sikap di Solo, Minggu (2/9).

Pihaknya tidak menginginkan suasana di Solo yang damai terusik oleh segelintir orang yang dapat memecah belah warga.

"Kami bersikap netral dan tidak berpihak kepada siapa pun. Namun, jika ada pihak yang mengganggu kedamaian warga Solo, perlu disikapi," kata Hilmi Ahmad Sakdillah.

Menurut dia, dari hasil pernyataan sikap oleh PCNU Solo dan sekitarnya, segera dikirim ke polres dan kodim, serta tembusan kepada bupati dan Wali Kota Surakarta.

Selain itu, pihaknya juga siap membantu petugas keamanan menjaga iklim kondusif di Solo

dan sekitarnya dengan mengerahkan ribuan anggota Barisan Ansor Serbaguna (Banser).

"Kami tidak ingin kasus seperti di Surabaya, Lampung, dan Pekanbaru terjadi di Kota Solo. Jika warga Solo sebagai tuan rumah menolak kegiatan itu, bisa dibatalkan," katanya.

Pihaknya tidak ingin ada gesekan antarwarga di Kota Solo hanya gara-gara acara tersebut. Dalam hal ini, aparat penegak hukum harus dapat mengambil sikap tegas karena ini menyangkut keamanan di wilayah ini.

Kegiatan jalan sehat yang diselenggarakan oleh Dewan Syariah Kota Surakarta (DSKS) bersama umat Islam dan masyarakat ada penolakan dari warga karena bermuatan politik.

Bahkan, kata dia, kegiatan jalan sehat tersebut juga akan disampaikan adanya tuntutan agar pemerintah menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM), tarif listrik, dan menurunkan sembilan bahan pokok (sembako).

Baca juga: [Elemen Bela NKRI minta Ahmad Dhani tinggalkan Surabaya](#)
[Aksi "#2019GantiPresiden" dinilai demokrasi kebablasan](#)
[Gerakan #2019GantiPresiden tak miliki kekuatan pendobrak](#)

Pewartanya: Bambang Dwi Marwoto

Editor: Kunto Wibisono